



**ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNAAN *E-LEARNING* DENGAN
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) PADA
DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Gusti Nur Hidayat

NIM 130810301138

**JURUSAN S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNAAN *E-LEARNING* DENGAN
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) PADA
DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Gusti Nur Hidayat
NIM 130810301138**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. karena ilmu-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala limpahan rahmat dan karunia kesehatan, keselamatan, kekuatan, serta kelancaran dari-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tuaku, yaitu Edy Sunardi dan Jamila yang selalu memberikan dukungan, cinta, do'a, dan berbagai upaya baik secara materi ataupun non-materi yang tak terhingga selama ini serta kesabaran yang tak terbatas.
2. Saudara-saudaraku, Eko Nur Hidayat, Dwi Satrio Nur Hidayat, dan Nanda Khotimatus Nur Fadilah yang selalu memberi semangat agar skripsi ini terselesaikan.
3. Semua Guru-guruku dari mulai lahir hingga akhir hayatku, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah Engkau berikan kepadaku dengan penuh kesabaran, ketulusan, serta keikhlasan.

MOTTO

“Kosong isi, isi kosong”

(PD)

“Suci tinata estining urip”

(Ki Ronggo)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Nur Hidayat

NIM : 130810301138

Jurusan : S1-Akuntansi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Penerimaan Penggunaan *E-Learning* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Januari 2018

Yang menyatakan,

Gusti Nur Hidayat
NIM 130810301138

SKRIPSI

**ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNAAN *E-LEARNING* DENGAN
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) PADA
DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

Oleh

Gusti Nur Hidayat
NIM 130810301138

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak
Dosen Pembimbing II : Taufik Kurrohman, S.E., M.SA., Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNAAN *E-LEARNING* DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

Nama Mahasiswa : Gusti Nur Hidayat
Nomor Induk Mahasiswa : 130810301138
Jurusan : Akuntansi / S-1 Akuntansi
Tanggal Persetujuan : 15 Januari 2018

Yang menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Rochman Effendi, S.E., M.Si, Ak.

NIP. 19720217 200003 1 001

Taufik Kurrohman, S.E., M.SA, Ak

NIP. 19820723 200501 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi S., S.E., M.Si., Ak

NIP. 19780927 200112 1 002

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNAAN *E-LEARNING*
DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*
(TAM) PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Gusti Nur Hidayat

NIM : 130810301138

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

29 Januari 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Agung Budi S., S.E., M.Si., Ak. (.....)
NIP: 19780927 200112 1 002

Sekretaris : Andriana, S.E., M. Sc., Ak (.....)
NIP: 19820929 201012 2 002

Anggota : Bunga Maharani, S.E., M. SA (.....)
NIP: 19850301 201012 2 005

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak.
NIP 19710727 199512 1 001

Gusti Nur Hidayat

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisa penerimaan dan penggunaan *e-learning* dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Data yang diperoleh berupa data primer yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian dengan cara menyampaikan kuesioner secara langsung pada dosen. Kemudian, dosen mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan alat uji *SmartPLS*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat diketahui pengaruh kemudahan penggunaan persepsian dan kegunaan persepsian terhadap penggunaan *e-learning* oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Kata Kunci: Penerimaan Penggunaan *E-Learning*, TAM, Universitas Jember

Gusti Nur Hidayat

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRACT

This study aims to analyze the acceptance and use of e-learning by using the approach of Technology Acceptance Model (TAM) in lecturers of the Faculty of Economics and Business of Jember University. The data of the research is in the form of primary data which is obtained directly from the object of the research by delivering questionnaires directly to the lecturers. Then, the lecturers fills out the questionnaire that has been distributed. Data analysis method used in this research is Stuctural Equation Modeling (SEM) by using SmartPLS test instrument. The result of analysis shows that by using Technology Acceptance Model (TAM) method, it can be seen the influence of ease of perceptions and the use of perception toward the use of e-learning by lecturer of Faculty of Economics and Business of Jember University.

Keywords: Acceptance and Use of E-Learning, TAM, and University of Jember

PRAKATA

Bismilahirrohmanirrohim...

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Penerimaan Penggunaan *E-Learning* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember”** yang telah disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, syukur atas segala nikmat dan ilham yang telah diberikan;
2. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., MM., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti, M. Com., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi;
4. Andriana, SE., M.Sc., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Rochman Effendi, SE., M.Si., Ak., dan Taufik Kurrohman, SE., M.SA., Ak., selaku dosen pembimbing yang dengan ketulusan hati dan kesabaran memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini;
6. Orang tuaku, yaitu Edy Sunardi dan Jamila yang selalu memberikan dukungan, cinta, do'a, dan berbagai upaya baik secara materi ataupun non-materi yang tak terhingga selama ini serta kesabaran yang tak terbatas;
7. Saudara-saudaraku, Eko Nur Hidayat, Dwi Satrio Nur Hidayat, dan Nanda Khotimatus Nur Fadilah yang selalu memberi semangat dan juga tidak lupa Alm. Nurhayati yang selalu mendoakan dari sana;

8. Seluruh keluarga besarku khususnya Mbak Ira dan Mbak Wiwik yang crewet tanya masalah skripsi takut adeknya tidak lulus, serta 3 krucil Zen, Nana, dan Akbar yang selalu tanya mau kemana dan kapan pulang ketika penulis akan kembali ke perantauan;
9. Semua Guru-guruku dari mulai lahir hingga akhir hayatku, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah Engkau berikan kepadaku dengan penuh kesabaran, ketulusan, serta keikhlasan;
10. Vespa Pilot yang dengan setia menemaniku kemana saja disaat hujan badai panas terik matahari dari jaman masih SMA hingga selesainya skripsi ini;
11. Aisyah ferbitania yang dengan kasih sayangnya selalu mendukung dengan segala cara agar skripsi ini segera terselesaikan;
12. Sahabat-sahabatku Liga, Anang, Risky, dan Dyah yang selalu memberi semangat juang dan doa;
13. Keluarga kontrakan Mari-mari (Nirfan, Hari, Sandi, Madri, Sandang, Didi, Daryo, Alan, Anam, Riza, Andik, Dewa) yang telah menemani selama 3 tahun di Jember sejak awal penulis menginjakkan kaki di Universitas Jember;
14. Kelatnas PD Jember, khususnya Kelatnas UKM PD Unej (Om Beki, Mas Yusuf, Mas Edi, Lilis, Pa'I, Danu, dan teman-teman yang lain), yang telah banyak memberikan pengetahuan dan ilmu yang tidak saya dapatkan di bangku kuliah;
15. Teman-teman akuntansi angkatan 2013, terima kasih atas dukungannya semoga kita semua bisa menjadi manusia yang bermanfaat;
16. Almamater Jurusan Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Jember;
17. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih atas semua bantuan, motivasi dan doa yang diberikan;

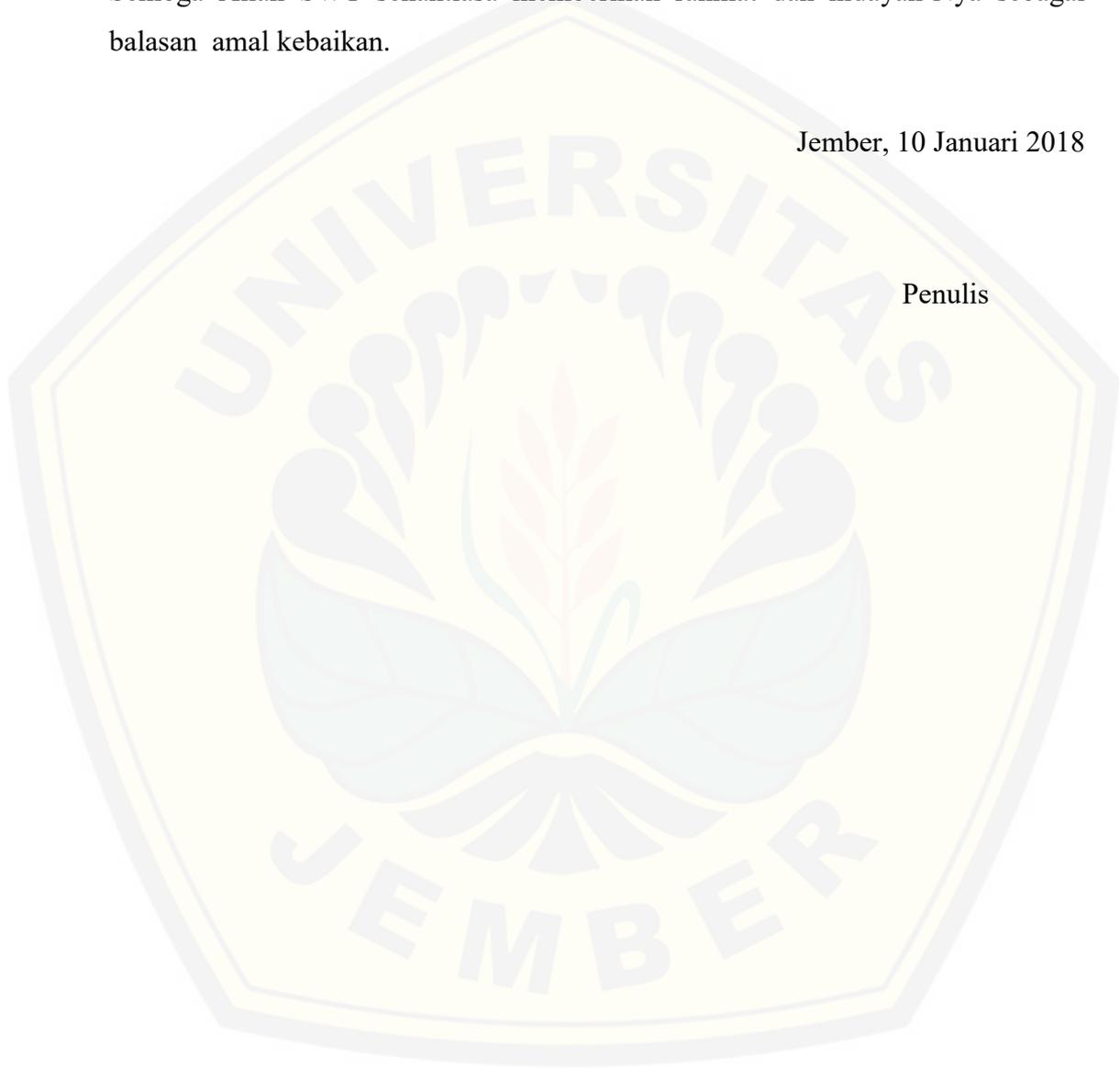
Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran atas penelitian ini, sehingga dapat menyempurnakan skripsi

ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Akhir kata kepada semua pihak yang namanya tidak disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas semua bantaun yang diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sebagai balasan amal kebaikan.

Jember, 10 Januari 2018

Penulis



RINGKASAN

Analisis Penerimaan Penggunaan *E-Learning* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (Tam) Pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember; Gusti Nur Hidayat; 130810301138; 58 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Teknologi informasi memiliki peranan penting bagi perkembangan dunia bisnis, dengan adanya kemajuan teknologi informasi dapat mempermudah dalam melakukan proses bisnis serta dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. kemajuan teknologi ini tidak hanya berpengaruh pada dunia bisnis namun juga dalam perkembangan dunia pendidikan, sehingga memudahkan untuk melakukan proses pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan sudah mencakup dari pendidikan dini hingga lingkup universitas, seperti pada Universitas Jember yang menggunakan *e-learning* sebagai media dalam melakukan proses belajar mengajar.

Sistem *e-learning* pada Universitas Jember memiliki berbagai manfaat seperti pemberian tugas oleh dosen, media pengumpulan tugas, ataupun sebagai media untuk memperoleh informasi berkaitan dengan perkuliahan. Namun, setiap sistem yang ada terdapat berbagai respon dari pengguna sistem tersebut untuk mengetahui apakah sistem tersebut dapat diterima oleh pengguna sistem, sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas, efisiensi, dan ekonomis dari sistem tersebut. Salah satu teori yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan sistem adalah menggunakan *Theory Acceptance Model* (TAM)

Pengukuran sistem *e-learning* pada Universitas Jember pada penelitian ini diukur menggunakan metode analisis data SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan menggunakan media *Smart PLS* dan objek dari penelitian ini adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jumlah populasi 115 dan sample 60 orang. Berdasarkan hasil tersebut bisa dikatakan bahwa tingkat penerimaan *e-learning* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember cukup baik dan sudah digunakan dengan cukup baik pula. Hal ini dapat dilihat dari sebaran data kuesioner yang menunjukkan bahwa sebagian dosen sudah menggunakan *e-learning*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
PRAKATA.....	x
RINGKASAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Sistem Informasi.....	7
2.1.2. <i>E-Learning</i>	10
2.1.3. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	13
2.2. <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	16
2.3. Penelitian Terdahulu	19

2.4. Kerangka Konseptual.....	21
2.5. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2. Objek Penelitian.....	26
3.3. Populasi dan Sampel.....	26
3.4. Sumber Data.....	29
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	30
3.6. Identifikasi Variabel.....	30
3.7. Metode Analisis Data.....	30
3.8. Penyusunan Kuesioner Penelitian.....	35
3.9. Kerangka Pemecahan Masalah.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.1.1. Gambaran Umum Responden.....	40
4.1.2. Sebaran Data.....	40
4.2. Pembahasan.....	43
4.2.1. Evaluasi <i>Outer Model</i>	43
4.2.2. Evaluasi <i>Inner Model</i>	49
4.2.3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	51
4.2.3.1 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Persepsian Terhadap Kegunaan Persepsian.....	52
4.2.3.2 Pengaruh Kegunaan Persepsian Terhadap Sikap Terhadap Perilaku.....	53
4.2.3.3 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Persepsian Terhadap Sikap Terhadap Perilaku.....	53
4.2.3.4 Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Terhadap Minat Perilaku.....	54
4.2.3.5 Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Perilaku.....	55
BAB V PENUTUP.....	56
5.1. Kesimpulan.....	56

5.2 Keterbatasan dan Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Penelitian Terdahulu.....	20
3.1. Jumlah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	27
3.2. Daftar Ukuran Sampel Proporsional Setiap Jurusan	29
3.3. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner	35
3.4. Kuesioner Variabel Kemudahan Penggunaan Persepsian	36
3.5. Kuesioner Variabel Kegunaan Persepsian.....	37
3.6. Kuesioner Variabel Sikap Terhadap Perilaku.....	37
3.7. Kuesioner Variabel Minat Perilaku	37
3.8. Kuesioner Variabel Perilaku.....	38
4.1. Rincian Pengumpulan Data Kuesioner	40
4.2. Nilai Rata-rata Tiap Variabel.....	40
4.3. Hasil Pengujian <i>Convergent Validity</i>	44
4.4. Hasil Pengujian <i>Convergent Validity</i> Setelah Penghapusan.....	46
4.5. <i>Output Cross Loading</i>	47
4.6. <i>Output AVE</i> Dan Akar AVE.....	48
4.7. <i>Output Latent Variable Correlation</i>	48
4.8. Hasil <i>Composite Reliability</i>	49
4.9. Hasil <i>Cronbach's Alpha</i>	49
4.10. Nilai <i>R-square</i>	50
4.11. Hasil Pengujian Hipotesis.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	13
2.2. Bagan Kerangka Konseptual	21
3.1. Tahapan pengujian PLS	31
3.2. Diagram Jalur.....	32
3.3. Kerangka Pemecahan Masalah	39
4.1. Hasil Pengujian <i>Convergent Validity</i>	45
4.2. Hasil Pengujian <i>Convergent Validity</i> Setelah Penghapusan.....	45
4.3. <i>Output Hasil Bootstrapping</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

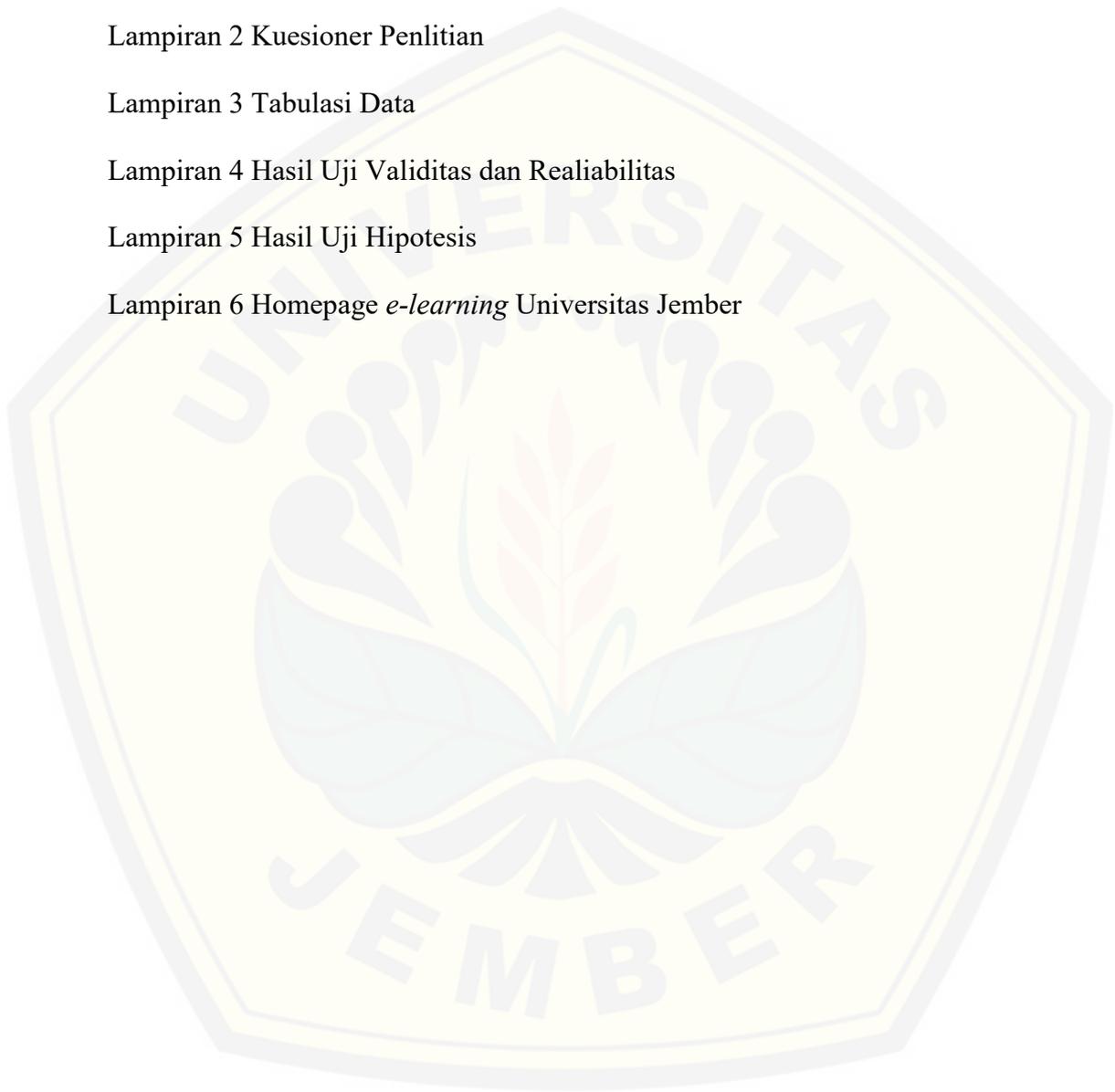
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Tabulasi Data

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Realiabilitas

Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 6 Homepage *e-learning* Universitas Jember



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era milenial ini sistem telah menjelma menjadi sesuatu yang sangat penting bagi keberlangsungan suatu organisasi ataupun bidang usaha apapun. Dari mulai skala paling kecil hingga skala global. Sistem yang baik bagi suatu usaha dirasa mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem perusahaan yang baik dapat menciptakan keefisienan, keefektifitasan yang nanti bisa berdampak pada keekonomisan dalam menjalankan suatu bidang usaha. Namun, jika sistem tersebut buruk akan berdampak buruk pada perusahaan khususnya dalam menjalankan perusahaan dan dalam pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mempengaruhi setiap aspek kehidupan tak terkecuali dunia pendidikan. Adanya teknologi informasi akan sangat mendukung kesuksesan penerapan suatu sistem informasi (Aisyah dan Baridwan, 2014). Hal ini tentu memacu suatu perusahaan/organisasi untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem informasi yang baik agar tercipta keefisienan, keefektifitasan serta keekonomisan.

Internet sebagai salah satu produk dari perkembangan teknologi informasi yang paling canggih yang ditemukan pada abad ini. Hampir seluruh elemen kehidupan menggunakan internet bahkan saat ini bisa dikatakan internet telah menjelma sebagai kebutuhan pokok bagi suatu organisasi tanpa terkecuali universitas sebagai lembaga pendidikan. Salah satu produk dari internet dalam bidang pendidikan adalah *e-learning*. Hal ini muncul sebagai upaya dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan saat ini. *E-learning* merupakan singkatan dari *Electronic Learning*, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. Salah satu pengguna *e-learning* adalah Universitas Jember.

Rosenberg (2001) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan Darin E. Hartley (2001:1) *e-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain. Sejalan dengan itu, Effendi (2005:6) menyebutkan, *e-learning* adalah semua kegiatan pelatihan yang menggunakan media elektronik atau teknologi informasi. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan salah satu upaya untuk membuat proses belajar mengajar lebih mudah, efektif dan efisien bagi pelaku pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berbasis *online*. Dalam dunia pendidikan saat ini *e-learning* telah menjadi fasilitator antara pengajar dan yang diajar. Mulai dari tingkat dasar hingga universitas. Dengan *e-learning* para pengajar bisa dengan mudah memberi materi pelajaran dengan meng-*upload* materi pelajaran, memberikan tugas, menerima pekerjaan siswa, berinteraksi dengan siswa kapanpun dan dimanapun melalui forum diskusi dan chat, membuat kuis atau ujian, dan sebagainya. Namun, dalam segi kebermanfaatan suatu teknologi informasi, *e-learning* belum tentu bisa diterima oleh pemakainya.

Universitas Jember merupakan salah satu universitas negeri yang berada di daerah tapal kuda Provinsi Jawa Timur yang berlokasi di Kabupaten Jember. Universitas Jember merupakan salah satu universitas yang menggunakan *e-learning* sebagai alat bantu proses belajar mengajar di kelas. *E-learning* salah satu bentuk kemajuan sistem informasi yang dilakukan oleh Universitas Jember. Hal ini juga yang menjadi salah satu faktor yang mengantarkan Universitas Jember mendapatkan predikat akreditasi A dari BAN-PT pada tahun 2016 yang lalu. *E-learning* merupakan salah satu bentuk investasi yang cukup besar bagi Universitas Jember. *E-learning* dalam penerapannya bukan merupakan sesuatu yang baru dalam lingkup universitas namun bukan berarti tanpa hambatan.

E-learning sendiri di Universitas Jember diresmikan pada tanggal 30 Agustus 2013 oleh Pembantu Rektor 1 dihadapan Pembantu Dekan 1 serta Kaprodi di lingkungan Universitas Jember. Pada awal kemunculannya tidak banyak dosen yang menggunakan *e-learning* dalam proses perkuliahannya hingga pada akhir tahun 2013 Universitas Jember berupaya untuk meningkatkan minat

penggunaan *e-learning*, yaitu dengan cara memberikan insentif bagi dosen yang mengoptimalkan penggunaan *e-learning*. Hal ini cukup efektif karena berdasarkan pengamatan hampir semua dosen berupaya menggunakan *e-learning* dalam proses perkuliahannya. Namun, ironisnya setelah pemberian insentif tidak ada, tidak sedikit dosen yang mulai kembali pada proses perkuliahan manual dan mulai jarang menggunakan *e-learning*. Menurut Jogiyanto (2007) keberhasilan sistem informasi suatu organisasi tentunya tidak lepas dari pemakainya. Suatu sistem teknologi informasi sebelum digunakan tentunya akan dilakukan suatu pengujian terhadap sistem teknologi informasi tersebut guna memastikan perilaku penerimaan oleh penggunanya baik secara individu maupun organisasi yang menggunakan teknologi tersebut.

Salah satu teori yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan penggunaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* atau sering disebut dengan istilah TAM. TAM pertama kali muncul pada tahun 1986 oleh Davis. TAM muncul dari pengembangan teori sebelumnya yang juga untuk menganalisis suatu sistem teknologi informasi, yaitu *Theory of Reasoned Action (TRA)* oleh Ajzen dan Fishbein (1980). TAM merupakan model yang dapat menjelaskan secara akurat penerimaan teknologi oleh pemakainya (Lestari, 2013). Jogiyanto (2007) menyebutkan, TAM merupakan suatu model penilaian penerimaan teknologi yang mengidentifikasi tingkat penerimaan individu terhadap suatu teknologi. Dalam teorinya, Davis menambahkan dua konstruk utama untuk menganalisis suatu sistem teknologi informasi. Dua konstruk tersebut adalah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan mereka. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya fisik dan mental (Davis, 1993:477).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat penerimaan penggunaan *e-learning* di lingkungan Universitas

Jember, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Bonita Destiani (2012), dimana penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerimaan penggunaan *e-learning* oleh siswa di SMAN 1 Wonosari dalam pemanfaatan proses belajar. Variabel yang digunakan untuk mengetahui penerimaan *e-learning* di sekolah tersebut adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kegunaan persepsian (*percieved usefulness*), sikap terhadap perilaku (*attitude towards using*), dan *acceptance of e-learning system*. Dalam penelitiannya, Bonita (2012) mengganti variabel *behavioral intention to use* dan *actual system usage* dengan variabel *acceptance of e-learning system*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan suatu kegiatan penelitian secara ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisis Penerimaan Penggunaan E-learning dengan Pendekatan Technology Accptance Model (TAM) pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember**”. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar tingkat penerimaan *e-learning* Universitas Jember, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan menggunakan model penerimaan teknologi TAM. Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bonita (2012). Pertama, unit analisis penelitian ini adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dengan dasar permasalahan yang menjadi latar belakang. Kedua, penelitian yang mengangkat tentang penerimaan penggunaan *e-learning* pada dosen merupakan penelitian yang baru pertama kali dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Ketiga, penelitian ini menggunakan model TAM tanpa modifikasi. Keempat, Universitas Jember pengguna *e-learning*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Apakah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*)?

2. Apakah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using*)?
3. Apakah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using*)?
4. Apakah sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?
5. Apakah minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) berpengaruh terhadap penggunaan sistem aktual (*actual system usage*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis berdasarkan rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*).
2. Mengetahui pengaruh kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using*).
3. Mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using*).
4. Mengetahui pengaruh sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using*) terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*).
5. Mengetahui pengaruh minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) terhadap penggunaan sistem aktual (*actual system usage*).

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar S-1 dan menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya dalam bidang sistem informasi keperilakuan.

2. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi khususnya dalam penerapan *e-learning* di lingkungan Universitas Jember.

3. Bagi Penelitian berikutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dasar bagi penelitian berikutnya, khususnya penelitian mengenai penerimaan teknologi informasi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:1) terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pengertian sistem yang menekankan pada prosedur adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Pengertian sistem yang menekankan pada komponen adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogiyanto, 2005:2).

Menurut Jogiyanto (2005:3), suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu :

1. Komponen Sistem

suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar dapat disebut supra sistem.

2. Batas Sistem

Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antar sistem dengan suatu sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar (*environment*) dari suatu sistem adalah apapun di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga dapat bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan, lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung Sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6. Keluaran Sistem

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan klasifikasikan menjadi keuaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat berupa masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

7. Pengolah Sistem

Suatu dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

8. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto,2005:8). Lebih jauh lagi menurutnya, kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu :

1. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

2. Tepat Pada Waktunya

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

3. Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan lainnya berbeda.

Dari penjabaran di atas, sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manjerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005:11). Secara umum sistem informasi dianggap sebagai hasil kombinasi antara manusia, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian atas suatu kegiatan tertentu yang bertujuan menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemakainya.

Sistem informasi merupakan bagian yang sangat penting bagi suatu organisasi karena berfungsi sebagai perantara atau alat bantu bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Selain itu juga sistem informasi bisa berfungsi sebagai media komunikasi antara pihak internal dan eksternal organisasi. Kecanggihan suatu sistem informasi tidak menjamin keberhasilan suatu sistem informasi. Sistem informasi bisa dikatakan berhasil apabila ada kesesuaian antara lingkup pekerjaan dengan data informasi yang dihasilkan, serta dapat diterima oleh penggunanya.

2.1.2. *E-Learning*

Di jaman yang semakin maju ini teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat dan memberikan dampak yang cukup signifikan di berbagai elemen kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut memberi dampak munculnya metode pembelajaran yang baru. Bentuk teknologi informasi yang diterapkan saat ini pada dunia pendidikan adalah *E-Learning*.

Rosenberg (2001) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan Darin E. Hartley (2001:1) *e-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain. Sejalan dengan itu, Effendi menyebutkan, *e-learning* adalah semua kegiatan pelatihan yang menggunakan media elektronik atau teknologi informasi (2005:6). Effendi juga menyebutkan dalam bukunya bahwa, pada dasarnya *e-learning* mempunyai 2 tipe, yaitu:

1. *Synchronous Training*

Synchronous berarti “pada waktu yang sama”. Jadi *synchronous training* adalah tipe pelatihan, di mana proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama ketika pengajar sedang mengajar dan murid sedang belajar. Hal tersebut memungkinkannya interaksi langsung antara guru dan murid, baik melalui internet maupun intranet. *Synchronous training* mengharuskan

guru dan semua murid mengakses internet secara bersamaan. *Synchronous training* sifatnya mirip pelatihan di ruang kelas. Namun, kelasnya bersifat maya (*virtual*) dan peserta tersebar diseluruh dunia dan terhubung melalui internet.

2. *Asynchronous Training*

Asynchronous Training berarti “tidak pada waktu yang bersamaan”. Jadi seseorang dapat mengambil pelatihan pada waktu yang berbeda dengan pengajar memberikan pelatihan. Pelatihan ini lebih populer di dunia *e-learning* karena memberikan keuntungan lebih bagi peserta pelatihan karena dapat mengakses pelatihan kapanpun dan dimanapun.

Menurut Rosenberg (2001:3), *e-learning* dikategorikan menjadi 3 kriteria dasar, yaitu :

1. *E-Learning* bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan dan sharing pembelajaran serta informasi. Kriteria ini sangatlah penting dalam *e-learning* sehingga disebut sebagai persyaratan absolut.
2. *E-Learning* dikirimkan kepada pengguna melalui teknologi komputer dengan menggunakan standar teknologi internet.
3. *E-Learning* terfokus pada pandangan pembelajaran yang mengungguli paradigma tradisional dalam pembelajaran.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, *e-learning* adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan media internet untuk memudahkan serta membantu proses belajar mengajar antara guru dan murid kapanpun dan dimanapun.

E-Learning memiliki keuntungan dan kekurangan. Menurut Wahono (2003) terdapat tiga keuntungan dengan penggunaan *e-learning*, yaitu :

1. Proses belajar mengajar lebih hemat karena biaya perjalanan dan biaya pendidikan untuk infrastruktur, peralatan, dan buku-buku dapat diminimalkan.
2. Proses belajar mengajar dapat menjangkau wilayah geografis yang lebih luas.

3. Pembelajar (peserta didik) cenderung lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Adapun kekurangan dalam penggunaan *e-learning* (Bullen, 2001, Beam, 1997) antara lain:

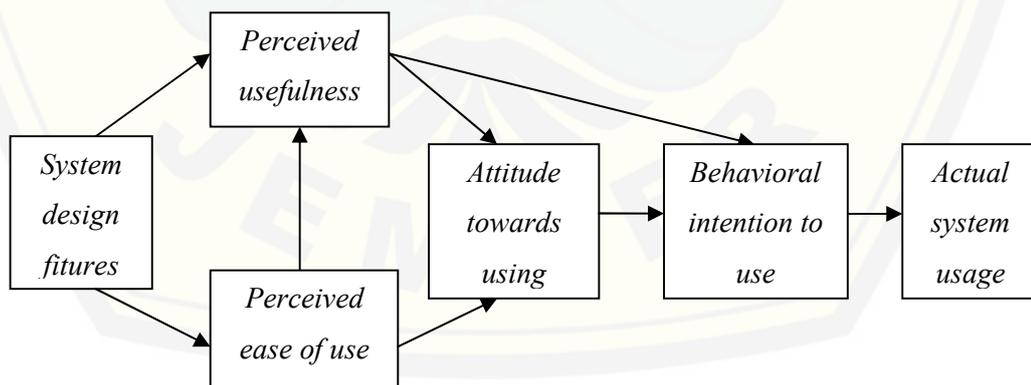
1. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar.
2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
3. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
4. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT.
5. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
6. Pihak-pihak terkait (pendidik dan peserta didik) masih belum memiliki keterampilan menggunakan internet.
7. Fasilitas internet belum tersedia di semua tempat.
8. Bahasa komputer belum sepenuhnya dikuasai.

E-Learning mempermudah interaksi antara siswa dengan bahan atau materi pelajaran. Demikian juga interaksi antara siswa dan guru maupun antara sesama siswa. Siswa dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran ataupun kebutuhan pengembangan diri siswa. Guru atau instruktur dapat menempatkan bahan-bahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa di tempat tertentu di dalam web untuk diakses oleh para siswa. Sesuai dengan kebutuhan, guru/instruktur dapat pula memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses bahan belajar tertentu maupun soal-soal ujian yang hanya dapat diakses oleh siswa sekali saja dan dalam rentang waktu tertentu pula (Ratna *et al*:2013).

2.1.3. *Technology Accaptance Model (TAM)*

TAM merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang mulai diperkenalkan pada tahun 1986 oleh Davis. TAM muncul dari pengembangan teori sebelumnya yang juga untuk menganalisis suatu sistem teknologi informasi, yaitu *Theory of Reasoned Action (TRA)* oleh Ajzen dan Fishbein (1980). TAM merupakan model yang dapat menjelaskan secara akurat penerimaan teknologi oleh pemakainya (Lestari, 2013). Jogyanto (2007) menyebutkan, TAM merupakan suatu model penilaian penerimaan teknologi yang mengidentifikasi tingkat penerimaan individu terhadap suatu teknologi.

Dalam teorinya, Davis menambahkan dua konstruk utama untuk menganalisis suatu sistem teknologi informasi. Dua konstruk tersebut adalah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). Kegunaan persepsian (*percieved usefulness*) menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja mereka. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya fisik dan mental (Davis, 1991:447). Berikut adalah gambar hubungan antar konstruk pada TAM (Davis, 1989).



Gambar 2.1. *Technology Accptance Model (Davis:1989)*

Jogyanto(2007:113-117) menyebutkan, TAM terdiri dari 5 konstruk utama, kelima konstruk tersebut adalah:

1. Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*).
didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.
2. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*).
Kemudahan pengguna persepsian (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisi tersebut diketahui bahwa kemudahan penggunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.
3. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*).
Davis et al. (1989) mendefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang ditentukan. Mathieson (1991) juga mendefinikan sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem.
4. Minat perilaku (*behavioral intention*) atau minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*).
Minat perilaku adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya.
5. Perilaku (*behavior*) atau penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*).

Perilaku (*behaviour*) adalah tindakan yang dilakukan seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (*behaviour*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual usage*) dari teknologi.

Jogiyanto (2007:134-135) menyebutkan bahwa TAM mempunyai beberapa kelebihan dan juga kelemahan. Kelebihan dari TAM adalah sebagai berikut:

1. TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai niat (*intention*) untuk menggunakannya.
2. TAM dibangun dengan dasar teori yang kuat.
3. TAM telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik.
4. Kelebihan TAM yang paling penting adalah model ini merupakan model yang parsimoni yaitu model yang sederhana tetapi valid.

Selain itu juga Jogiyanto (2007:135-137) menyebutkan bahwa TAM memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

1. TAM hanya memberikan informasi atau hasil yang sangat umum saja tentang niat dan perilaku pemakaian sistem dalam menerima sistem teknologi informasi. TAM belum memberikan informasi dan menjelaskan mengapa pemakai sistem mempunyai kepercayaan-kepercayaan tersebut.
2. Perilaku pemakai sistem teknologi informasi di TAM tidak dikontrol dengan perilaku (*behavior control*) yang membatasi niat perilaku seseorang. Kontrol perilaku ini menjelaskan mengapa seseorang mempunyai niat perilaku yang berbeda pada situasi yang sama.
3. Perilaku (*behavior*) yang diukur di TAM seharusnya adalah pemakai atau penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual usage*).
4. Penelitian-penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sebuah sistem informasi saja.
5. Beberapa penelitian TAM menggunakan subyek mahasiswa.

6. Penelitian-penelitian TAM kebanyakan hanya menggunakan subyek tunggal sejenis saja, misalnya hanya menggunakan sebuah organisasi saja, sebuah departemen saja, atau sebuah kelompok mahasiswa tertentu saja.
7. Penelitian-penelitian ini umumnya adalah penelitian *cross sectional* yang hanya melibatkan waktu satu periode tetapi dengan banyak sampel individu.
8. Penelitian-penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sebuah tugas semacam saja.
9. Umumnya model penelitian TAM kurang dapat menjelaskan sepenuhnya antara hubungan (*causation*) variabel-variabel di dalam model.
10. Tidak mempertimbangkan perbedaan kultur.

2.2. Structural Equation Modeling (SEM)

Structural equation modeling merupakan teknik analisis multivariate yang dikembangkan guna menutupi keterbatasan yang dimiliki oleh model-model analisis sebelumnya yang telah digunakan secara luas dalam penelitian statistik. Model-model yang dimaksud diantaranya adalah analisis regresi, analisis jalur, dan analisis faktor konfirmatori (hox dan bechger, 1998).

Menurut Hoe (2008) SEM adalah teknik statistik yang cukup kuat untuk menggabungkan model pengukuran atau analisis konfirmatori dan model struktural menjadi uji statistik secara simultan. SEM merupakan salah satu analisis multivariat yang dapat menganalisis hubungan antarvariabel secara lebih kompleks. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan diantara variabel laten dengan variabel manifest (persamaan pengukuran), hubungan antara variabel laten yang satu dengan variabel laten yang lain (persamaan structural), serta memaparkan kesalahan pengukuran (haryadi dan winda, 2015:1). Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung dan memerlukan beberapa indikator sebagai proksi. Sedangkan, variabel manifest adalah indikator-indikator yang dapat diukur (ghozali dan fuad, 2014:5).

Ghozali dan fuad (2014:25) juga menyebutkan terdapat dua tujuan utama dari SEM. Pertama, untuk menentukan apakah model *plausible* (masuk akal) atau

fit atau dengan bahasa yang lebih mudah, apakah model “benar” berdasarkan suatu data yang dimiliki. Kedua, untuk menguji berbagai hipotesis yang telah dibangun sebelumnya.

Bachrudin dan Tobing (2003) mengemukakan 3 alasan SEM banyak digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian sosial umumnya menggunakan pengukuran-pengukuran untuk menjabarkan konstruk. SEM secara langsung dapat menjawab pertanyaan sejauh mana pengukuran yang dilakukan dapat merefleksikan konstruk yang diukur.
2. Para peneliti sosial sangat tertarik terhadap prediksi. Dalam melakukan prediksi tidak hanya melibatkan model dua variabel, tapi dapat melibatkan model yang lebih “rumit” berupa struktur hubungan antara beberapa variabel penelitian.
3. SEM dapat melakukan dua hal sekaligus, yakni analisis kualitas pengukuran dan prediksi. Khususnya dalam “model-model variabel laten”. Model fleksibel dan memiliki kemampuan untuk secara simultan memeriksa kualitas pengukuran dan hubungan prediktif antar konstruk.

Di dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengertian Dasar Structural Equation Modeling*”, Sarwono (2010:173-174) terdapat 9 fungsi SEM sebagai berikut:

1. Memungkinkan adanya asumsi-asumsi yang lebih fleksibel.
2. Penggunaan analisis faktor penegasan (*confirmatory factor analysis*) untuk mengurangi kesalahan pengukuran dengan memiliki banyak indikator dalam satu variabel laten.
3. Daya tarik interface pemodelan grafis untuk memudahkan pengguna membaca keluaran hasil analisis.
4. Kemungkinan adanya pengujian model secara keseluruhan daripada koefisien-koefisien secara sendiri-sendiri.
5. Kemampuan untuk menguji model-model dengan menggunakan beberapa variabel tergantung.
6. Kemampuan untuk membuat model terhadap variabel-variabel perantara.
7. Kemampuan untuk membuat model gangguan kesalahan (*error term*).

8. Kemampuan untuk menguji koefisien-koefisien diluar antara beberapa kelompok subyek.
9. Kemampuan untuk mengatasi data yang sulit, seperti data *time series* dengan kesalahan otokorelasi, data yang tidak normal, dan data yang tidak lengkap.

Lebih jauh lagi, Sarwono (2010:174) dalam jurnal yang sama menyebutkan 6 aplikasi utama *Structural Equation Modeling*, yaitu:

1. Model sebab-akibat (*causal modeling*), atau disebut juga analisis jalur (*path analysis*), yang menyusun hipotesa hubungan-hubungan sebab-akibat (*causal relationships*) diantara variabel-variabel dan menguji model-model sebab-akibat (*causal models*) dengan menggunakan sistem persamaan linier. Model-model sebab-akibat dapat mencakup variabel-variabel manifest (indikator), variabel-variabel laten atau keduanya.
2. Analisis faktor penegasan (*confirmatory factor analysis*), suatu teknik kelanjutan dari analisis faktor dimana dilakukan pengujian hipotesis-hipotesis struktur *factor loadings* dan interkorelasinya.
3. Analisis faktor urutan kedua (*second order factor analysis*), suatu variasi dari teknik analisis faktor, dimana matriks korelasi dari faktor-faktor tertentu (*common factor*) dilakukan pada faktornya sendiri untuk membuat faktor-faktor urutan kedua.
4. Model-model regresi (*regression models*), suatu teknik lanjutan dari analisis regresi linier, dimana bobot regresi dibatasi agar menjadi sama satu dengan lainnya, atau dilakukan spesifikasi pada nilai-nilai numeriknya.
5. Model-model struktur covariance (*covariance structure models*) yang mana model tersebut menghipotesakan bahwa matrix covariance mempunyai bentuk tertentu.
6. Model struktur korelasi (*correlatian structure models*), yang mana model tersebut menghipotesakan bahwa matrix korelasi mempunyai bentuk tertentu.

Widodo (2006) dalam Haryadi dan Winda, (2015:2-3) menyebutkan setidaknya ada 10 keistimewaan SEM, yakni:

1. Mampu memperlakukan variabel endogen dan variabel eksogen sebagai variabel acak dengan kesalahan pengukuran.
2. Mampu memodelkan variabel laten dengan sejumlah indikatornya.
3. Mampu membedakan kesalahan pengukuran dan kesalahan model.
4. Mampu menguji model secara keseluruhan, bukan hanya menguji koefisien model secara individual.
5. Mampu memodelkan variabel mediator.
6. Mampu memodelkan hubungan antarkesalahan.
7. Mampu melakukan pengujian silang koefisien model dari berbagai kelompok sampel.
8. Mampu memodelkan dinamika suatu fenomena.
9. Mampu mengetahui data yang hilang.
10. Mampu menangani data yang tidak normal.

Di dalam suatu keistimewaan tentu ada suatu kelemahan yang dimiliki oleh SEM. Narimawati & Sarwono (2007) menyebutkan setidaknya ada 4 kelemahan dalam SEM, yaitu:

1. SEM tidak digunakan untuk menghasilkan model namun untuk mengkonfirmasi suatu bentuk model.
2. Hubungan kausalitas diantara variabel tidak ditentukan oleh SEM, namun dibangun oleh teori yang mendukungnya.
3. SEM tidak digunakan untuk menyatakan suatu hubungan kausalitas, namun untuk menerima atau menolak hubungan sebab akibat secara teoritis melalui uji data empiris.
4. Studi yang mendalam mengenai teori yang berkaitan menjadi model dasar untuk pengujian aplikasi SEM.

2.3. Penelitian Terdahulu

Mulai dari kemunculannya, TAM telah banyak digunakan oleh para peneliti untuk menganalisis suatu penerimaan sistem informasi suatu organisasi. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu mengenai TAM yang juga di jadikan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi ini:

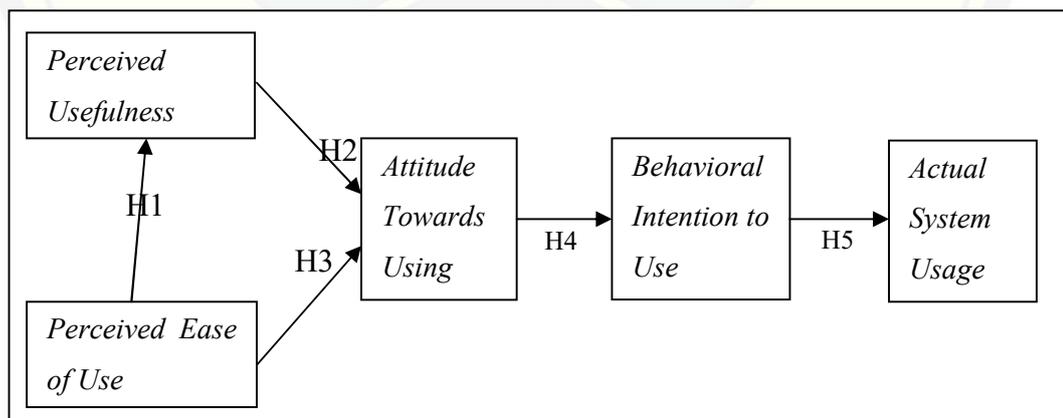
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Hasil
Davis (1989)	<i>Perceived usefulness, Perceived ease of use, and User Acceptance of Information Technology</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknologi saat ini dan mendatang. Selain itu, dijelaskan pula bahwa <i>perceived usefulness</i> memiliki korelasi yang lebih besar dibandingkan <i>perceived ease of use</i>
Budi Santoso (2010)	<i>Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, dan Perceived Enjoyment Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi</i>	<i>Perceived ease of use</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i> dan <i>attitude towards technology</i> . Namun, <i>perceived usefulness</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>attitude towards technology</i> . Selain itu juga, dalam penelitian ini disebutkan bahwa <i>perceived enjoyment</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>attitude towards technology</i> .
Bonita Destiana (2012)	<i>Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Terhadap Penerapan Sistem E-Learning dengan Pendekatan Technology Accaptance Model (TAM) di SMAN 1 Wonosari</i>	<i>Perceived ease of use</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i> dan <i>attitude toward using</i> . Selain itu <i>perceived usefulness</i> juga berpengaruh signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i> dan <i>attitude toward using</i> . Namun presentase pengaruh konstruk <i>perceived usefulness</i>

		terhadap <i>attitude toward using</i> lebih besar dibandingkan persentase pengaruh dari <i>perceived ease of use</i> .
Ghina Nurul Jannah (2014)	<i>Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan UNEJ Digital Repository dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Penelitian ini menguji 15 hipotesis diantaranya menyatakan bahwa <i>perceived ease of use</i> tidak berpengaruh terhadap <i>percieved usefulness</i> , namun berpengaruh terhadap <i>attitude towards using</i> . <i>Percieved usefulness</i> berpengaruh terhadap <i>attitude toward using</i> dan <i>behavioral intention to use</i> . <i>Attitude towards using</i> berpengaruh terhadap <i>behavioral intention to use</i> . <i>Behavioral intention to use</i> berpengaruh terhadap <i>actual system usage</i> (perilaku).

2.4. Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka hubungan konstruk yang akan diuji adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2. Bagan Kerangka Konseptual

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan bagan kerangka konseptual dan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kemudahan penggunaan persepsian (*percieved ease of use*) terhadap kegunaan persepsian (*percieved usefulness*)

Kemudahan penggunaan persepsian (*percieved ease of use*) menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya fisik dan mental. Sedangkan, Kegunaan persepsian (*percieved usefulness*) menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan mereka (Davis, 1991:447). TAM yang dikenalkan Davis (1989) menunjukkan bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsian (*percieved ease of use*) berpengaruh terhadap konstruk kegunaan persepsian (*percieved usefulness*). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipersepsikan bahwa suatu sistem teknologi yang mudah digunakan akan bermanfaat bagi penggunanya. Maksudnya adalah seseorang merasa yakin bahwa dengan menggunakan suatu teknologi informasi yang dapat memberikan informasi tanpa banyak melakukan usaha untuk mendapatkan kegunaan informasi yang dibutuhkan.

Budi Santoso (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh *percieved usefulness*, *percieved ease of use*, dan *percieved enjoyment* terhadap penerimaan teknologi informasi. Hasilnya menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan persepsian (*percieved ease of use*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegunaan persepsian (*percieved usefulness*). Selain itu juga, Bonita (2012) berpendapat bahwa *percieved ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *percieved usefulness*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : Kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh secara positif terhadap kegunaan persepsian.

2. Pengaruh kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) terhadap sikap terhadap perilaku (*attitude towards using*)

Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1991:447). Sedangkan, sikap terhadap perilaku (*attitude towards using*) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang ditentukan (Davis:1989). Selain itu, Mathieson (1991) juga mendefinisikan sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem. Penelitian Davis (1989) memperoleh hasil bahwa konstruk *perceived usefulness* secara positif mempengaruhi konstruk *attitude toward using*. Berdasarkan penjelasan di atas bisa dipersepsikan secara logis bahwa suatu sistem teknologi yang bermanfaat akan meningkatkan keinginan positif seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut. Artinya jika seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi bisa berguna untuk meningkatkan kinerja mereka maka orang tersebut akan menggunakannya, begitu pula sebaliknya.

Bonita (2012) dalam penelitiannya membuktikan bahwa kegunaan persepsian (*percieved usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap perilaku (*attitude towards using*). Hasil tersebut didukung oleh Ghina (2014) dalam penelitiannya bahwa *percieved usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *attitude towards using*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah:

H2 : Kegunaan persepsian berpengaruh secara positif terhadap sikap terhadap perilaku

3. Pengaruh kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) terhadap sikap terhadap perilaku (*attitude towards using*)

Kemudah penggunaan persepsian (*percieved ease of use*) menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya fisik dan mental (Davis, 1991:447). Artinya,

jika suatu sistem teknologi mudah digunakan maka diharapkan akan memberi manfaat yang lebih bagi penggunanya khususnya dalam hal kinerja. Sedangkan, sikap terhadap perilaku (*attitude towards using*) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang ditentukan (Davis:1989). Selain itu, Mathieson (1991) juga mendefinikan sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem. Penelitian Davis (1989) memperoleh hasil bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsian secara positif mempengaruhi konstruk sikap terhadap penggunaan. Secara logis dipresepsikan keinginan seseorang untuk menggunakan suatu sistem teknologi akan meningkat apabila teknologi tersebut mudah digunakan. Maksudnya adalah jika seseorang percaya bahwa sistem teknologi mudah digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya, begitu pula sebaliknya.

Bonita (2012) dalam penelitiannya yang bertempat di SMAN 1 Wonosari mendukung bahwa kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh terhadap sikap terhadap perilaku seseorang. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3 : Kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh secara positif terhadap sikap terhadap perilaku.

4. Pengaruh sikap terhadap perilaku (*attitude towards using*) terhadap minat perilaku (*behavioral intention to use*)

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards using*) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang ditentukan (Davis:1989). Selain itu, Mathieson (1991) juga mendefinikan sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem. Sedangkan, Minat perilaku (*behavioral intention to use*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Persepsi pengguna terhadap kegunaan sistem yang mampu meningkatkan kinerja pengguna dapat mendorong psikologis pengguna untuk menerima penggunaan teknologi

dalam pekerjaannya (Davis, 1989). Secara logis dapat dipresepsikan bahwa suatu sikap penerimaan terhadap suatu teknologi yang bermanfaat dan mudah digunakan akan mendorong keinginan dalam diri seseorang untuk mempelajari dan menggunakan teknologi tersebut.

Ghina (2014) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa sikap terhadap perilaku (*attitude towards using*) berpengaruh terhadap minat perilaku (*behavioral intention to use*). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H4 : Sikap terhadap perilaku berpengaruh secara positif terhadap minat perilaku.

5. Pengaruh minat perilaku (*behavioral intention to use*) terhadap perilaku (*actual system usage*)

Jogiyanto (2007) mendefinisikan minat perilaku (*behavioral intention to use*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Sedangkan, perilaku oleh Jogiyanto (2007) didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (*behaviour*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual usage*) dari teknologi.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat dipersepsikan bahwa suatu teknologi yang bermanfaat dan mudah digunakan akan mempengaruhi sikap penerimaan seseorang secara positif dan meningkatkan dorongan positif dalam diri seseorang secara psikologis agar menggunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu, apabila suatu teknologi semakin mudah digunakan dan bermanfaat dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk mempelajari dan menggunakan teknologi tersebut. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghina (2014) bahwa minat perilaku (*behavioral intention to use*) berpengaruh terhadap perilaku atau *actual system usage*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H5 : Minat perilaku berpengaruh secara positif terhadap perilaku.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016:12) paradigma penelitian terbagi menjadi 2, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei, yaitu teknik pengumpulan dan analisis data berupa opini dari subyek yang diteliti (responden) melalui tanya-jawab. Ada 2 cara dalam metode survei, yaitu kuisisioner dan wawancara. Kuisisioner dapat secara langsung dikomunikasikan kepada dan dikumpulkan dari responden (secara perorangan) atau dapat juga dikomunikasikan dan dikumpulkan melalui pos.(Indriantoro dan Supomo, 2016). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Technology acceptance model* (TAM)

3.2. Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Objek penelitian adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang penerimaan *e-learning* dengan pendekatan TAM. Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiono:2009)

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016:115) populasi yaitu sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Penentuan populasi berbeda dengan penentuan unit analisis, meskipun keduanya berkaitan dengan unit data yang dianalisis. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi. Kriteria sampel yang representatif tergantung dua aspek yang saling berkaitan, yaitu akurasi sampel dan ketelitian sampel. Akurasi sampel adalah sejauh mana statistik sampel dapat mengestimasi parameter populasi dengan tepat. Ketelitian sampel adalah sejauh mana hasil penelitian berdasarkan sampel dapat merefleksikan realitas populasinya dengan teliti (Indriantoro dan Supomo, 2016:118). Secara garis besar teknik penarikan sampel dapat dibagi menjadi dua, yaitu *probability sampling method* dan *non-probability sampling method*.

Berdasarkan tujuan penelitian, populasi penelitian adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang terdiri dari empat jurusan, yaitu: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Syariah. Dari keempat jurusan tersebut, peneliti tidak memasukkan jurusan Ekonomi Syariah ke dalam penelitiannya karena terkendala lokasi yang berbeda dan jurusan yang masih terbilang sangat baru. Maka peneliti hanya meneliti tiga jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi. Berikut data dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang didapat dari sub bagian keuangan dan kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis:

Tabel 3.1. Jumlah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

No.	Jurusan	Jumlah
1	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP)	31
2	Manajemen	52
3	Akuntansi	32
Total		115

Sumber: Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Peneliti menggunakan metode pemilihan sampel probabilitas (*probability sampling methods*) atau metode pemilihan sampel secara acak (*randomly sampling methods*). Metode pemilihan sampel secara acak (*randomly sampling*

methods) terdiri dari atas beberapa metode, yaitu: *simple random sampling*, *systematic sampling*, *stratified sampling*, *clustered sampling*, dan *area sampling* (Indriantoro dan Supomo, 2016:210). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pemilihan sampel berdasarkan kelompok (*clustered sampling*) yaitu pemilihan sampel yang dilakukan dengan satu tahap (*one stage*) penentuan unit sampel. Sama seperti metode pemilihan probabilitas lainnya, *clustered random sampling* menggunakan konsep bahwa setiap elemen populasi mempunyai probabilitas yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Indriantoro dan Supomo, 2016).

Pada penelitian ini mengambil sampel berdasarkan dosen jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Jumlah atau ukuran pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus dari Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel yang diambil dari populasi

N = populasi penelitian

e = signifikansi kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir

Jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus di atas dengan taraf signifikansi 10% diperoleh hasil 54 orang. Namun demikian, peneliti menetapkan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 60 kuesioner dengan harapan apabila terjadi kerusakan kuesioner atau kuesioner tidak kembali, penelitian ini masih mampu memenuhi syarat minimal jumlah sampel tersebut. Jumlah sampel yang sudah ditentukan selanjutnya dibagikan sesuai jumlah dosen pada tiap jurusan dengan menggunakan alokasi proposional (*proportional allocation*). *Proportional allocation* digunakan untuk mengambil sampel secara proporsional sesuai jumlah populasi tiap kelasnya dengan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

Ni = jumlah populasi kelompok

N = jumlah populasi semua

n = jumlah sampel

n_i = jumlah sampel proporsional

Ukuran sampel proporsional setiap dosen jurusan selanjutnya dihitung menggunakan rumus di atas dengan perhitungan sebagai berikut:

1. IESP = $(31/115) \times 60 = 16,17 \Rightarrow 16$ (pembulatan)
2. Manajemen = $(52/115) \times 60 = 27,13 \Rightarrow 27$ (pembulatan)
3. Akuntansi = $(32/115) \times 54 = 16,69 \Rightarrow 17$ (pembulatan)

Tabel 3.2. Daftar Ukuran Sampel Proporsional Setiap Jurusan

No	Jurusan	Jumlah
1	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	16
2	Manajemen	27
3	Akuntansi	17
Total		60

3.4. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri atas:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara menyampaikan kuesioner. Data sekunder, yaitu data yang didapat peneliti dari sub bagian keuangan dan kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berupa data jumlah seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei menurut Indrianto dan Supomo (2016:152) merupakan metode pengumpulan data primer berdasarkan komunikasi antara peneliti dengan responden. Teknik pengumpulan data dalam metode survei dibagi menjadi dua yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik kuesioner yaitu pengumpulan data secara tertulis berupa sejumlah pertanyaan tertutup maupun terbuka yang diisi oleh responden. Dari data hasil isian kuesioner tersebut, peneliti memperoleh informasi dari responden yang kemudian dapat diolah oleh peneliti untuk menguji penerimaan *e-learning*.

3.6. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah model SEM. Terdapat dua jenis variabel laten dalam SEM yaitu variabel eksogen (*independen*) dan endogen (*dependen*). Menurut Indriantoro dan Supomo (2016:63) variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Berdasarkan pendekatan TAM dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, yang termasuk variabel eksogen adalah variabel kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use* (PEOU)). Sedangkan variabel endogen dalam penelitian ini adalah variabel kegunaan persepsian (*perceived usefulness* (PU)), sikap terhadap perilaku (*attitude towards using* (ATU)), minat perilaku (*behavioral intention to use* (BI)), dan perilaku (*actual system usage* (USE)).

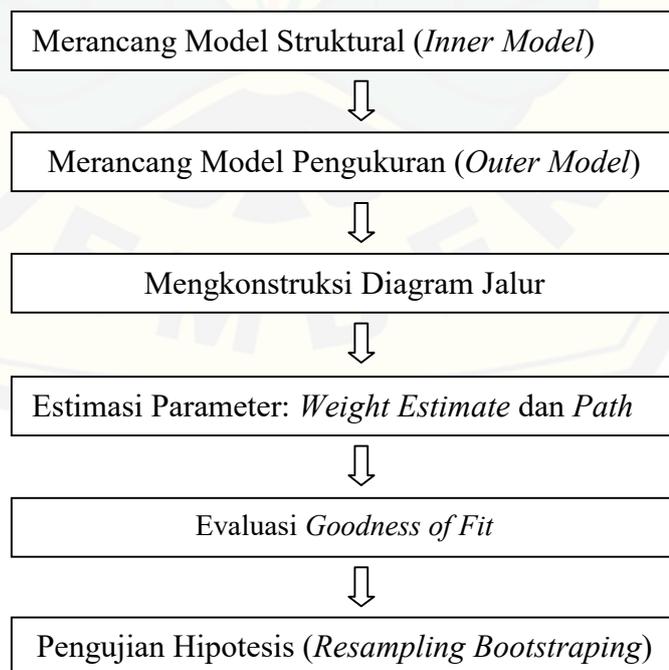
3.7. Metode Analisis Data

Pemecahan suatu masalah dalam penelitian tentunya memerlukan yang namanya teknik analisis data penelitian. Adanya teknik analisis data tersebut akan memudahkan peneliti dalam memecahkan suatu masalah penelitian yang mana teknik-teknik analisis tersebut merupakan suatu rangkaian prosedur untuk

menemukan solusi pemecahan masalah. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* atau sering disebut dengan istilah SEM. Hair *et al* (1998) menyebutkan, SEM merupakan teknik multivariate yang mengkombinasikan aspek regresi berganda dan analisis faktor untuk mengestimasi serangkaian hubungan ketergantungan secara simultan. SEM terbagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan *CovarianceBased SEM* (CBSEM) dan pendekatan *VarianceBased SEM* atau biasa disebut dengan *Partial Least Squares* (PLS).

Penelitian ini menggunakan pendekatan PLS untuk menganalisa data. Ada tiga *software* yang bisa digunakan dalam PLS, yaitu *SmartPLS*, *WarpPLS*, dan *XLStat*. Penelitian ini menggunakan alat uji statistik menggunakan *software SmartPLS*. *SmartPLS* merupakan metode analisis yang tidak didasarkan pada banyak asumsi yang bertujuan untuk melakukan prediksi (Ghozali,2014). Pada *SmartPLS* data tidak harus berdistribusi normal dan sampel tidak harus besar. Beberapa peneliti mengatakan bahwa sampel yang digunakan pada penelitian dasar berkisar mulai 30 sampel adalah 10 kali jumlah variabel manives (indikator) dari keseluruhan variabel laten (Solimun, 2002:83).

Analisis pada PLS dilakukan dengan beberapa tahap di bawah ini:



Gambar 3.1. Tahapan pengujian PLS

Adapun langkah-langkah dalam pengujian PLS pada gambar 3.1 adalah sebagai berikut:

1. Merancang Model Struktural (*Inner Model*)

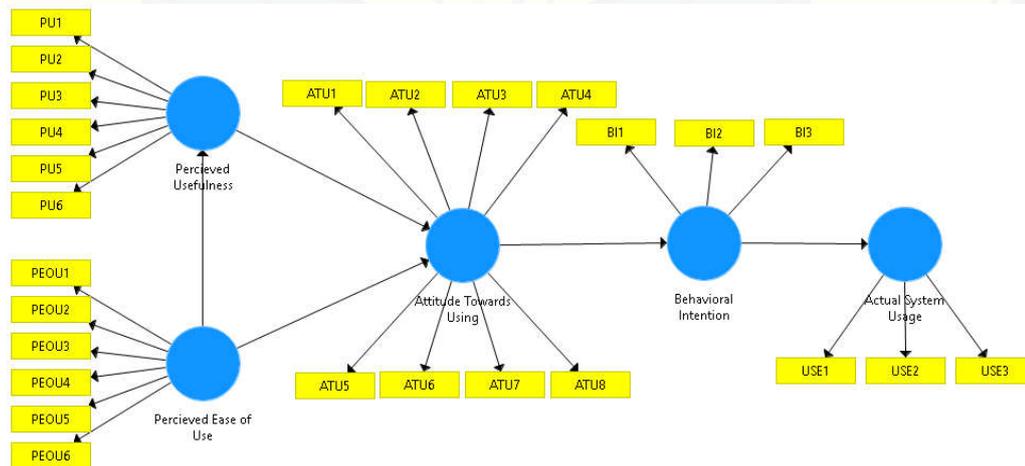
Model struktural atau *inner model* yaitu merancang hubungan antar variabel laten pada *Partial Least Square*. Perancangan model struktural hubungan antar konstruk laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian.

2. Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* yaitu merancang hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Perancangan model pengukuran menentukan sifat indikatornya dari masing-masing konstruk laten, berdasarkan definisi operasional variabel. Sifat indikator dari masing-masing konstruk pada penelitian ini adalah refleksif.

3. Mengkonstruksi Diagram

Konstruksi diagram jalur yaitu menyusun suatu hubungan kausalitas yang didapat dari perancangan *inner model* dan *outer model*. Konstruksi diagram jalur perilaku penerimaan *e-learning* dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 3.2. Diagram Jalur

4. Estimasi Parameter

- a. *Weight estimate* digunakan untuk menghitung data variabel laten.
- b. Estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan antar variabel laten dan antara variabel laten dengan indikatornya.

5. Evaluasi *Goodness of Fit*

Evaluasi *goodness of fit* terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Analisis *outer Model*

Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan konstruk laten lainnya. Untuk melakukan analisa ini dapat dari beberapa indikator:

1) *Convergent Validity*

Merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya indikator dalam mencerminkan variabel. *Convergent validity* dilihat dari nilai *outer loadings*, jika memiliki nilai *outer* $>0,7$ indikator dikatakan memiliki validitas tinggi. Akan tetapi, untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala nilai *outer loading* 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup (Ghozali, 2014).

2) *Discriminant Validity*

Merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya blok indikator dalam mencerminkan variabel. Nilai *discriminant validity* dapat dilihat dari nilai *cross loading* maupun nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Indikator akan dikatakan valid apabila korelasi indikator konstruk memiliki nilai lebih tinggi dibanding dengan korelasi indikator tersebut terhadap konstruk lain atau konstruk yang memiliki nilai AVE $>0,5$ (Ghozali, 2014).

3) *Composite Reliability*

Digunakan untuk melihat konsistensi atau tidaknya indikator dalam mewakili variabel. Nilai yang memiliki *composite reliability* $>0,7$ mempunyai reliabilitas yang tinggi (Ghozali, 2014).

b. Analisis *Inner Model*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel laten. Analisa *inner model* dilakukan untuk memastikan bahwa model

struktural yang dibangun kuat dan akurat. Evaluasi *inner model* dapat dilihat dari:

1) *R-square*(R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2014). Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model prediksi dari model yang diajukan.

2) *Q-square*(Q^2)

Q-square bertujuan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya (Ghozali, 2014). Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model memiliki nilai *predictive relevance*, sedangkan nilai *Q-square* kurang dari 0 menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Nilai dari Q^2 dapat dihitung dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)(1 - R^2)$$

3) *Goodness of Fit*

Merupakan pengujian kecocokan antara hasil pengamatan dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya. Cara melakukan uji *goodness of fit* adalah dengan melakukan perhitungan manual dengan rumus sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

Dikatakan nilai *GoF* kecil apabila nilainya 0,1, dikatakan *GoF* medium apabila nilainya sebesar 0,25, dan dikatakan *GoF* besar apabila nilainya sebesar 0,38 (Tenenhau, 2004).

c. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Analisis ini dilakukan apabila pengolahan data menggunakan SEM tidak bisa menghasilkan model fit yang secara keseluruhan. Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi linear berganda, atau penggunaan analisis regresi untuk mengetahui adanya hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan analisis langsung maupun hubungan analisis tidak langsung antar variabel dalam model juga dapat diukur dengan menggunakan analisis jalur.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai koefisien *inner weight* dari model struktural dikatakan signifikan dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar 1,96 (1,96 adalah nilai t_{tabel} dalam signifikasni 5%) (Jogiyanto, 2009). Apabila *inner weight* menunjukkan nilai positif maka terdapat pengaruh positif dan apabila nilai $t_{hitung} >$ maka terdapat pengaruh signifikan anatar satu variabel terhadap variabel lain.

3.8. Penyusunan Kuesioner Penelitian

Alternatif pilihan jawaban kuesioner terdiri atas 5 alternatif jawaban. Skala pengukuran jawaban menggunakan skala *likert*. Menurut Indrianto dan Supomo (2016:104) skala *likert* merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ke-tidaksetujuan-nya terhadap subyek, obyek, atau kejadian tertentu. Untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban kuesioner disusun berdasarkan skor dari gradasi paling positif sampai negatif.

Tabel 3.3. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1

2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Susunan item-item kuesioner setiap konstruk penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan Penggunaan Persepsian atau *Perceived Ease of Use* (PEOU)

Davis *et al* dalam Jogiyanto (2007:115) memberikan beberapa indikator konstruk kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) yaitu: (1) mudah dipelajari (*easy to learn*), (2) terkendali (*controllable*), (3) jelas dan dapat dimengerti (*clear & understandable*), (4) fleksibel (*flexible*), (5) mudah untuk menjadi terampil (*easy to become skillful*), dan (6) mudah digunakan (*easy to use*).

Tabel 3.4. Kuesioner Variabel Kemudahan Penggunaan Persepsian

No.	Pernyataan
1	Mudah bagi saya untuk belajar menggunakan <i>e-learning</i> .
2	Saya merasa mudah untuk mendapatkan apa yang saya butuhkan dari <i>e-learning</i> .
3	Interaksi saya dengan <i>e-learning</i> jelas dan dapat dimengerti.
4	Saya merasa <i>e-learning</i> fleksibel untuk berinteraksi.
5	Sangat mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan <i>e-learning</i> .
6	Saya merasa <i>e-learning</i> mudah digunakan.

(diadaptasi dari Davis *et al.* : 1989)

2. Kegunaan Persepsian atau *Perceived Usefulness* (PU)

Pengukuran konstruk kegunaan (*usefulness*) menurut Davis dalam Jogiyanto (2007:152) terdiri dari: (1) pekerjaan menjadi lebih cepat (*work more quickly*), (2) kinerja pekerjaan (*job performance*), (3) menambah produktifitas

(*increase productivity*), (4) efektifitas (*effectiveness*), (5) membuat pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), dan (6) bermanfaat (*useful*).

Tabel 3.5. Kuesioner Variabel Kegunaan Persepsian

No.	Pernyataan
1.	Penggunaan <i>e-learning</i> dapat memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas lebih cepat.
2.	Penggunaan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan kinerja saya.
3.	Penggunaan <i>e-learning</i> dapat membuat saya lebih mudah untuk mengerjakan tugas-tugas.
4.	Penggunaan <i>e-learning</i> di kampus saya dapat meningkatkan produktivitas saya.
5.	Penggunaan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan keefektifan saya.
6.	<i>E-learning</i> berguna untuk mengerjakan tugas di kampus saya.

(diadaptasi dari Davis *et al.* : 1989)

3. Sikap Terhadap Perilaku atau *Attitude Towards Using* (ATU)

Tabel 3.6. Kuesioner Variabel Sikap Terhadap Perilaku

No.	Pernyataan
1.	Menggunakan <i>e-learning</i> adalah ide yang baik.
2.	Menggunakan <i>e-learning</i> adalah ide yang bijaksana.
3.	Saya suka ide menggunakan <i>e-learning</i> .
4.	Menggunakan <i>e-learning</i> akan menyenangkan.
5.	Menggunakan <i>e-learning</i> adalah ide yang buruk.
6.	Menggunakan <i>e-learning</i> adalah ide bodoh.
7.	Saya tidak menyukai ide menggunakan <i>e-learning</i> .
8.	Menggunakan <i>e-learning</i> akan tidak menyenangkan.

(diadaptasi dari Taylor and Todd : 1995)

4. Minat Perilaku atau *Behavioral Intention to Use* (BI)

Tabel 3.7. Kuesioner Variabel Minat Perilaku

No.	Pernyataan
1.	Saya memilih <i>e-learning</i> dalam penyelesaian pekerjaan saya.

2.	Saya berencana untuk menggunakan <i>e-learning</i> dalam menyelesaikan pekerjaan di masa akan datang.
3.	Saya menggunakan <i>e-learning</i> di masa yang akan datang.

(diadaptasi dari Taylor and Todd : 1995)

5. Perilaku atau *Actual System Usage* (USE)

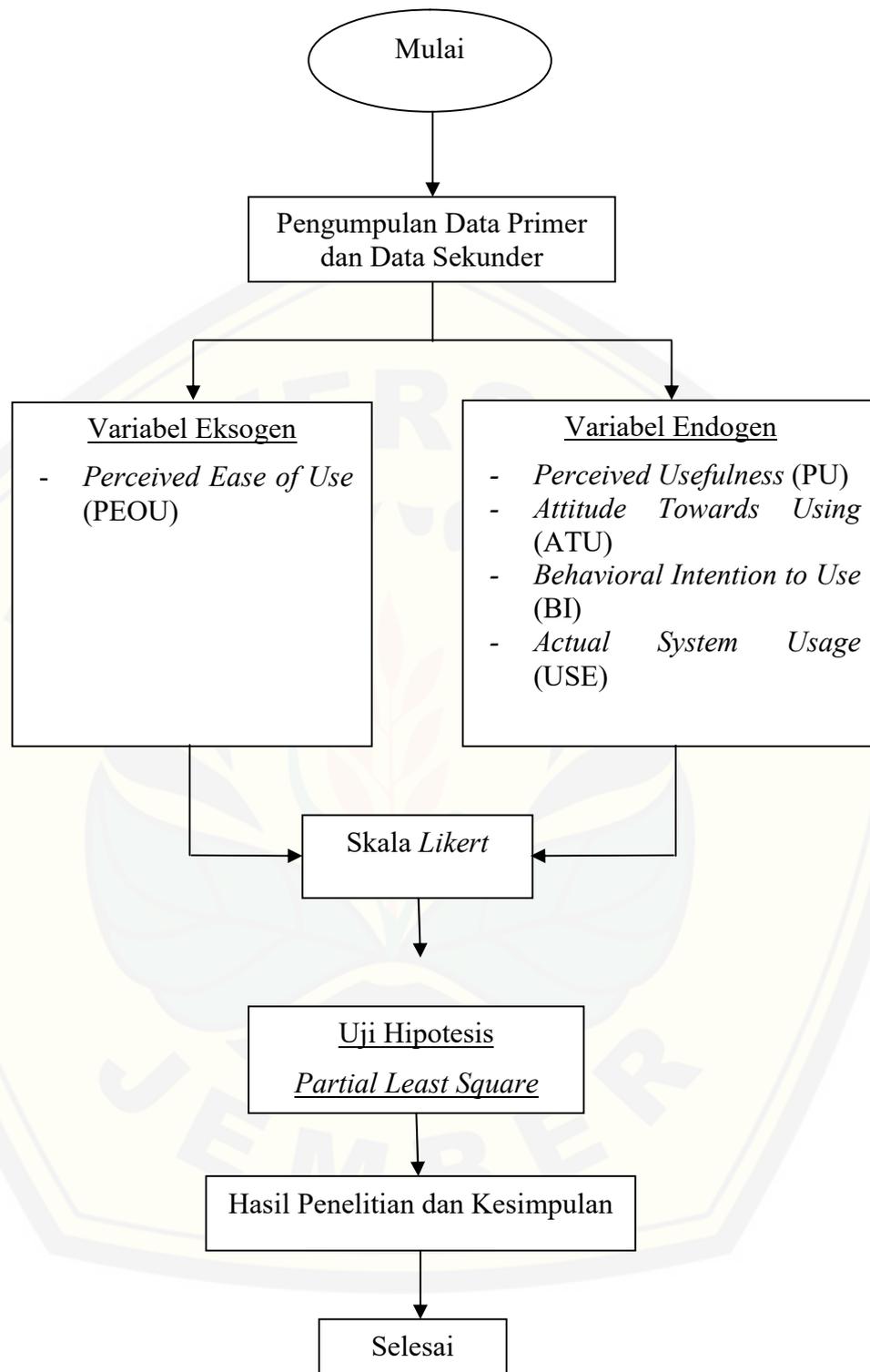
Tabel 3.8. Kuesioner Variabel Perilaku

No.	Pernyataan
1.	Saya menggunakan <i>e-learning</i> dalam proses perkuliahan.
2.	Saya menggunakan <i>e-learning</i> dalam pemberian tugas.
3.	Saya tidak menggunakan <i>e-learning</i> dalam proses perkuliahan.

(diadaptasi dari Ajzen, 1991)

3.9. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian latar belakang, tinjauan pustaka, dan metode penelitian maka untuk mempermudah proses penelitian ini peneliti membuat kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:



Gambar 3.3. Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis perilaku penerimaan penggunaan *e-learning* pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Model yang digunakan untuk menganalisis penerimaan penggunaan *e-learning* pada penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* atau sering disebut dengan TAM. Alat uji atau metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel adalah SmartPLS

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dari kelima hipotesis yang diajukan terdapat satu hipotesis yang ditolak. Berikut adalah kesimpulan dari hasil analisis dari kelima hipotesis:

1. Variabel kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh signifikan terhadap variabel kegunaan persepsian.
2. Variabel kegunaan persepsian berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap terhadap perilaku.
3. Variabel kemudahan penggunaan persepsian tidak berpengaruh terhadap variabel sikap terhadap perilaku.
4. Variabel sikap terhadap perilaku berpengaruh signifikan terhadap variabel minat perilaku.
5. Variabel minat perilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku.

Berdasarkan hasil tersebut bisa dikatakan bahwa tingkat penerimaan *e-learning* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember cukup baik dan sudah digunakan dengan cukup baik pula. Hal ini dapat dilihat dari sebaran data kuesioner yang menunjukkan bahwa sebagian dosen sudah menggunakan *e-learning*.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini dilakukan pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Berikut beberapa keterbatasan dan saran dalam penelitian ini:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel *percieved ease of use* terhadap variabel *attitude towards using*. Hal ini bisa disebabkan karena kurangnya kepercayaan seseorang terhadap sistem informasi. Jika seseorang tersebut sudah kehilangan rasa percaya terhadap suatu sistem informasi maka hal ini akan berdampak pada perasaan negatif untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Jika telah timbul perasaan negatif terhadap suatu sistem informasi maka seseorang tersebut telah hilang keinginannya untuk menggunakan sistem informasi tersebut dalam hal ini penggunaan *e-learning* oleh dosen.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada lingkup dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sehingga belum cukup kuat untuk menggambarkan penggunaan *e-learning* dalam tingkat Universitas Jember. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan dengan wilayah sebaran yang lebih luas agar hasil penelitian dapat tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, I, dan Baridwan, Z. 2014. *Determinan Minat Individu Melakukan Transaksi Berbasis Online. JIMFEB Akuntansi*. Vol. 3(1).

Ajzen, I. & Fishbein, M. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*, Englewood Cliff, NJ:Prentice-Hall.

Bachrudin, A. dan Tobing, I. H. 2003. *Analisis Data untuk Penelitian Survei*. Bandung: Universitas Padjajaran.

Beam, P. 1997. *Breaking The Sprinter's Wrist: Achieving Cost-Effectiveness in Online Learning*.

Bullen, M. 2001. *e-learning and The Internationalization Education*. Malaysian Journal of Educational Technology, 1, 37-46.

Davis, F. D. 1989. *Perceived usefulness, Perceived ease of use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS quarterly. Vol.13(3).319-340.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P. & Warshaw, P. R. 1989. *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*. Management science. Vol.35(8), 982-1003.

Davis, F. D. 1993. *User Acceptance of Information Technology: System Characteristics, User Perceptions and Behavioral Impacts*. Int. J of Man-Machine Studies. 38, 475-487.

Destiana, Bonita. 2012. *Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Terhadap Penerapan Sistem E-learning dengan Menggunakan Pendekatan*

Technology Acceptance Model (TAM) di SMA N 1 Wonosari. Jurnal Skripsi.
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Ghozali, I. dan Fuad. 2014. *Structural Equation Modeling, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Program LISREL 9.10.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, et al. 2006. *Multivariate Data Analysis 6th Ed.* New Jersey: Pearson Education.

Hartley, D. E. 2001. *Selling E-learning.* American Society for Training and Development.

Hox, J. J. dan Bechger, T. M. 1998. *An Introduction to Structural Equation Modeling.* Family Science Review. Vol. 11, hlm 354-373.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain.* Yogyakarta: Andi.

Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan.* Edisi I. Yogyakarta: Andi.

Jogiyanto. 2009. *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* Yogyakarta: Andi.

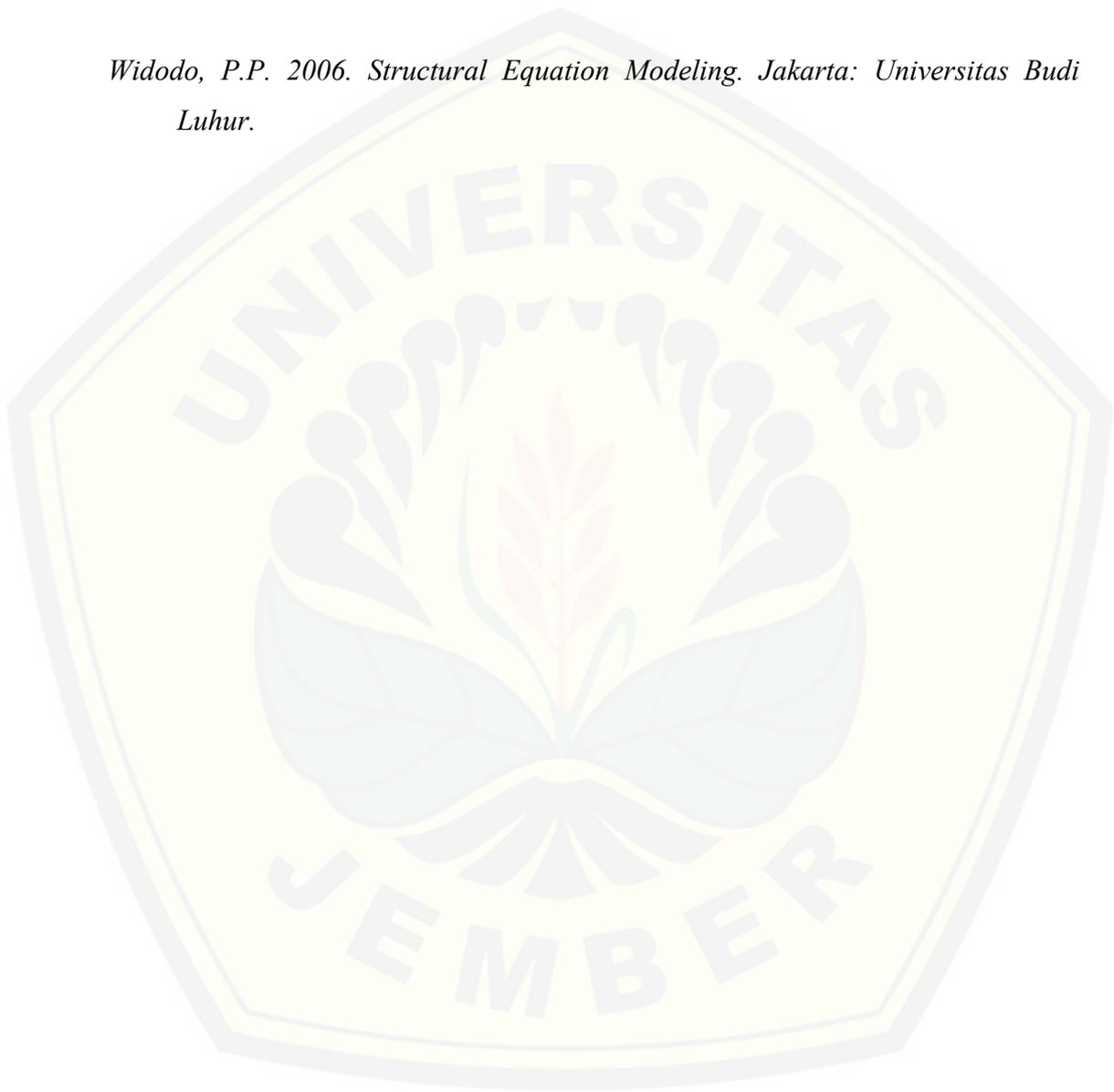
Lestari, W. 2013. *Pengujian TAM Kasus Penerapan Sistem Informasi SITA di UNEJ.* Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

- Mathieson, K. "Predicting User Intentions Comparing Technology Acceptance Model with the Theory of Planned Behavior," *Information System Research* (2:3), 1991, pp.173-191.
- Narimawati dan Sarwono, J. 2007. *SEM dalam Riset Ekonomi: Menggunakan Lisrel*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ratna et al. 2013. *Pembelajaran Elektronik (E-learning) dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan kreativitas Belajar Siswa*. *Edunomic: Vol.1 No.2*, hlm. 82-96.
- Rosenberg, M. J. & Ebrary, I. 2001. *E-learning: Strategies for Delivering Knowledge in The Digital Age*, New York: McGraw-Hill.
- Santoso, Budi. 2010. *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, dan Perceived Enjoyment Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Studi Empiris Di Kabupaten Sragen)*. Tesis. Universitas Sebelas Maret.
- Sarwono, Jonathan. 2010. *Pengertian Dasar Structural Equation Modeling*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Vol. 10, hlm.173-182.
- Shroff, R. H., Deneen, C. C. & Ng, E. M. W. *Analysis of The Technology Acceptance Model in Examining Students*. *Australasian Journal of Educational Technology*, 27, 19
- Solimun. 2002. *Multivariate Analysis Structural Equation Modeling (SEM) Lisrel dan Amos*. Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Taylor, S. & Todd, P. A. 1995. Understanding information technology usage: A test of competing models. Information systems research (6:4)pp. 144-176.

Wahono, R. S. 2003. Pengantar e-Learning dan Pengembangannya. Diakses dari <http://www.ilmukomputer.com>.

Widodo, P.P. 2006. Structural Equation Modeling. Jakarta: Universitas Budi Luhur.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id-pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 7089/UN25.3.1/LT/2017

4 Desember 2017

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Dekan

FEB Universitas Jember

Di

Jember

Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember nomor 8539/UN25.1.4/LT/2017 tanggal 27 November 2017 perihal Ijin Penelitian mahasiswa,

Nama : Gusti Nur Hidayat

NIM : 130810301138

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Alamat : Jl. Kalimantan 10 No.120 Sumbersari-Jember

Judul Penelitian : "Analisis Penerimaan Penggunaan *E-Learning* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* Pada Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember"

Lokasi Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegal Boto Jember

Lama Penelitian : 1 Bulan (30 November - 30 Desember 2017)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth

1. Mahasiswa ybs;
2. Arsip.



CERTIFICATE NO : QMS/173

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNAAN *E-LEARNING* DENGAN
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) PADA
DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, dengan ini saya Gusti Nur Hidayat (130810301138) jurusan Akuntansi angkatan 2013 memohon kesediaan Bapak/Ibu dosen untuk mengisi kuesioner ini dengan petunjuk yang ada.

Adapun data kuesioner ini peneliti perlakukan untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Oleh karena itu, saya mohon agar Bapak/Ibu dosen untuk mengisi kuesioner ini dengan baik, benar, dan jujur. Mengenai identitas data dan jawaban ini akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Demi keberhasilan penelitian ini, saya mohon kerjasamanya. Atas kerjasama dan perhatian yang telah Bapak/Ibu dosen berikan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

**Analisis Penerimaan Penggunaan *E-Learning* Dengan Pendekatan
Technology Acceptance Model (Tam) Pada Dosen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Jember**

Identitas Pengisian

Nama :.....
Jurusan :.....
Jenis Kelamin :.....
Mulai/Lama mengajar :.....

Petunjuk Pengisian

1. Mohon ketersediaan Bapak/Ibu dosen mengisi kuesioner dengan jawaban yang Bapak/Ibu Dosen anggap sesuai dengan kenyataan.
2. Silakan menjawab pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara membubuhkan tanda cek (\surd) pada kolom alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dosen.

Jawaban terdiri dari 5 alternatif, yaitu :

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
N : Netral

Kuesioner Penelitian

1. ***Percieved Ease of Use of E-Learning System***

Berikut ini sejumlah pernyataan persepsi terhadap kemudahan penggunaan sistem *E-Learning* di Universitas.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Mudah bagi saya untuk belajar menggunakan <i>e-learning</i> .					
2	Saya merasa mudah untuk mendapatkan apa yang saya butuhkakan dari <i>e-learning</i> .					

3	Interaksi saya dengan <i>e-learning</i> jelas dan dapat dimengerti.					
4	Saya merasa <i>e-learning</i> fleksibel untuk berinteraksi.					
5	Sangat mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan <i>e-learning</i> .					
6	Saya merasa <i>e-learning</i> mudah digunakan					

2. *Percieved Usefulness of E-Learning System*

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang persepsi terhadap kebermanfaatan penggunaan sistem *E-Learning* di Universitas.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Penggunaan <i>e-learning</i> dapat memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas lebih cepat.					
2	Penggunaan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan kinerja saya.					
3	Penggunaan <i>e-learning</i> dapat membuat saya lebih mudah untuk mengerjakan tugas-tugas.					
4	Penggunaan <i>e-learning</i> di kampus saya dapat meningkatkan produktivitas saya.					
5	Penggunaan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan keefektifan saya.					
6	<i>E-learning</i> berguna untuk mengerjakan tugas di kampus saya.					

3. *Attitude Towars Using of E-Learning System*

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang sikap terhadap penggunaan sistem *E-Learning* di Universitas.

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SS	S	N	TS	STS
1	Menggunakan <i>e-learning</i> adalah ide yang					

	baik.					
2	Menggunakan <i>e-learning</i> adalah ide yang bijaksana.					
3	Saya suka ide menggunakan <i>e-learning</i> .					
4	Menggunakan <i>e-learning</i> akan menyenangkan.					
5	Menggunakan <i>e-learning</i> adalah ide yang buruk.					
6	Menggunakan <i>e-learning</i> adalah ide bodoh.					
7	Saya tidak menyukai ide menggunakan <i>e-learning</i> .					
8	Menggunakan <i>e-learning</i> akan tidak menyenangkan.					

4. *Behavioral Intention to Use of E-Learning System*

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang minat perilaku menggunakan teknologi sistem *E-Learning* di Universitas.

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memilih <i>e-learning</i> dalam penyelesaian pekerjaan saya.					
2	Saya berencana untuk menggunakan <i>e-learning</i> dalam menyelesaikan pekerjaan di masa akan datang.					
3	Saya menggunakan <i>e-learning</i> di masa yang akan datang.					

5. *Actual System Usage of E-Learning System*

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang perilaku atau penggunaan sistem *E-Learning* di Universitas.

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menggunakan <i>e-learning</i> dalam proses perkuliahan.					
2	Saya menggunakan <i>e-learning</i> dalam pemberian tugas.					
3	Saya tidak menggunakan <i>e-learning</i> dalam proses perkuliahan.					

Lampiran 3 Tabulasi Data

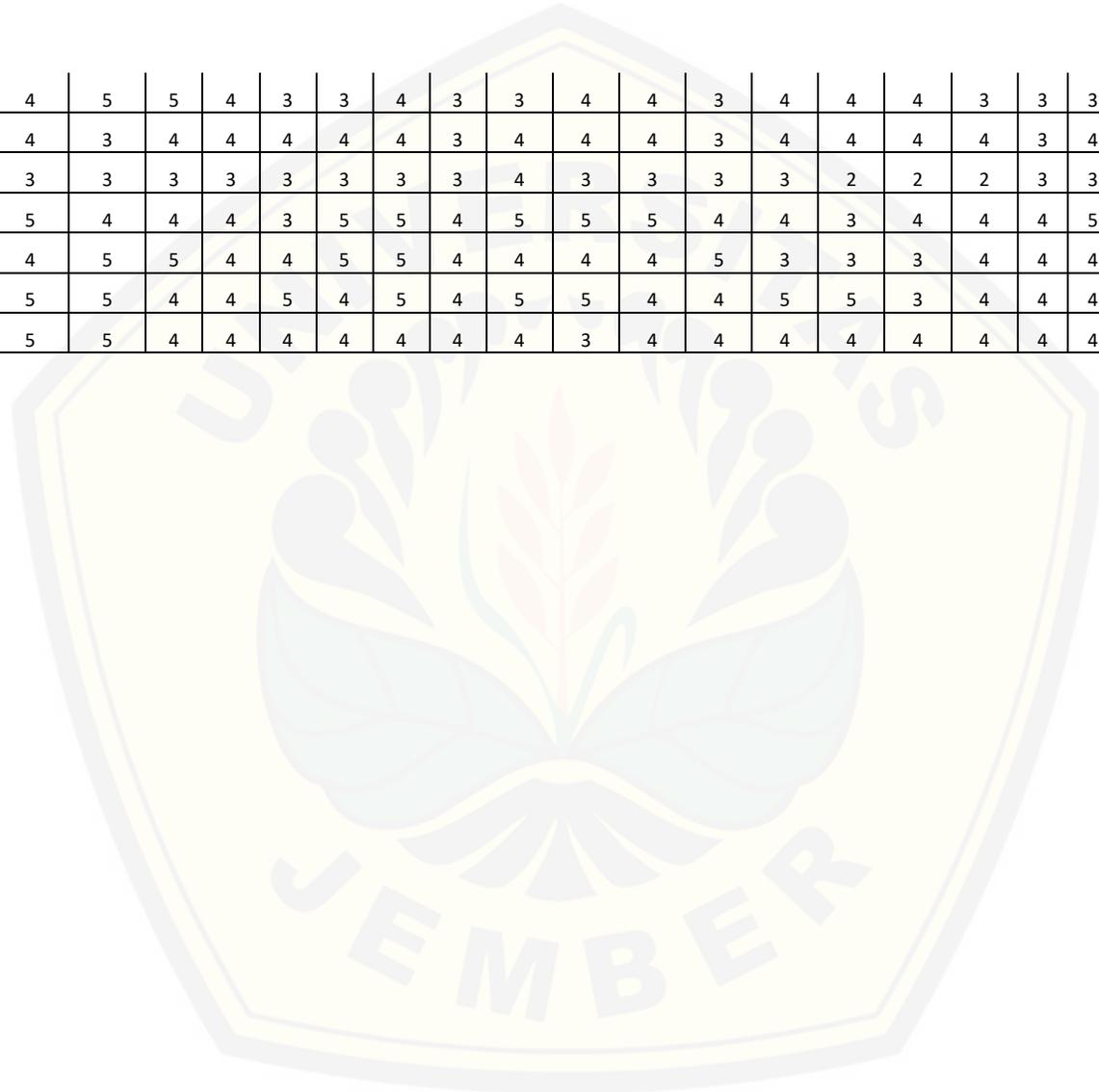
PEOU 1	PEOU 2	PEOU 3	PEOU 4	PEOU 5	PEOU 6	PU 1	PU 2	PU 3	PU 4	PU 5	PU 6	ATU 1	ATU 2	ATU 3	ATU 4	ATU 5	ATU 6	ATU 7	ATU 8	BI 1	BI 2	BI 3	USE 1	USE 2	USE 3	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	
4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	
2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
5	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	3	5	3	3	5	3	4	3	2	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
4	4	5	5	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	
4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	
4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	

Digital Repository Universitas Jember

4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	
5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	
4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	3	4	3	
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	
4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	
3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	
4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	5	3	3	3	

Digital Repository Universitas Jember

3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3
5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3
4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3



Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Output cross loading

	USE	ATU	BI	PEOU	PU
ATU1	0,291	0,554	0,401	0,257	0,280
ATU2	0,276	0,649	0,338	0,349	0,357
ATU3	0,503	0,777	0,551	0,567	0,693
ATU4	0,170	0,635	0,310	0,350	0,454
ATU5	0,270	0,588	0,063	0,120	0,122
ATU6	0,267	0,554	0,013	0,129	0,098
ATU7	0,338	0,629	0,130	0,185	0,217
ATU8	0,285	0,637	0,081	0,198	0,183
BI1	0,562	0,488	0,909	0,541	0,640
BI2	0,428	0,445	0,864	0,287	0,483
PEOU1	0,454	0,451	0,395	0,796	0,607
PEOU2	0,361	0,329	0,311	0,729	0,590
PEOU3	0,499	0,403	0,434	0,760	0,617
PEOU4	0,230	0,318	0,259	0,531	0,322
PEOU5	0,401	0,473	0,359	0,781	0,596
PEOU6	0,393	0,376	0,319	0,740	0,613
PU1	0,390	0,314	0,476	0,436	0,626
PU2	0,610	0,476	0,523	0,638	0,806
PU3	0,449	0,401	0,435	0,498	0,719
PU4	0,482	0,534	0,529	0,534	0,777
PU5	0,679	0,426	0,412	0,682	0,763

PU6	0,432	0,576	0,446	0,585	0,683
USE1	0,822	0,324	0,496	0,442	0,568
USE2	0,805	0,429	0,433	0,522	0,626
USE3	0,818	0,478	0,447	0,373	0,526

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Actual System Usage	0,748	0,751	0,856	0,664
Attitude Towards Using	0,836	0,836	0,84	0,399
Behavioral Intention to Use	0,731	0,749	0,881	0,787
Percieved Ease of Use	0,819	0,835	0,87	0,53
Percieved Usefulness	0,825	0,834	0,873	0,535

Discriminant Validity

	Actual System Usage	Attitude Towards Using	Behavioral Intention to Use	Percieved Ease of Use	Percieved Usefulness
Actual System Usage	0,815				
Attitude Towards Using	0,499	0,632			
Behavioral Intention to Use	0,564	0,527	0,887		
Percieved Ease of Use	0,545	0,541	0,479	0,728	
Percieved Usefulness	0,702	0,632	0,64	0,779	0,782

Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Attitude Towards Using -> Behavioral Intention	0,527	0,568	0,135	3,907	0,000
Behavioral Intention -> Actual System Usage	0,564	0,580	0,080	7,047	0,000
Percieved Ease of Use -> Attitude Towards Using	0,124	0,193	0,214	0,581	0,562
Percieved Ease of Use -> Percieved Usefulness	0,779	0,786	0,062	12,521	0,000
Percieved Usefulness -> Attitude Towards Using	0,536	0,512	0,215	2,489	0,013

Lampiran 6 Homepage *e-learning* Universitas Jember

The screenshot displays the e-learning dashboard for Universitas Jember. The page is titled "E-learning Universitas Jember" and includes a search bar, social network icons, and a user profile for GUSTI NUR HIDAYAT. The main content area is divided into several sections:

- COURSE OVERVIEW:** A section with a "Timeline" and "Courses" tab. It features "Sort by dates" and "Sort by courses" buttons. Below the buttons is a large icon representing a document and the text "No upcoming activities due".
- DASHBOARD:** A vertical list of links: "Site home", "Calendar", "Private files", and "My courses". Under "My courses", there is a link for "Skripsi dan Pendadaran(A-TM-9859)-17181".
- PRIVATE FILES:** A section showing a file named "deret dan pengaplikasiannya terhadap ekonomi.docx" and a "Manage private files..." link.
- LATEST BADGES:** A section stating "You have no badges to display".
- CALENDAR:** A calendar for January 2018, showing dates from 1 to 27. A watermark "Activate Windows" is visible over the calendar.

The Windows taskbar at the bottom shows the time as 18:57 on 07/01/2018, along with various system icons and application shortcuts.